

Perancangan Model (Blue Print) Aplikasi Penghitung Sitasi dan ArticleHub Pada Publikasi Jurnal Ilmiah

by Muhammad Yunus

Submission date: 20-Mar-2024 08:01PM (UTC+0700)

Submission ID: 2325726519

File name: 108-Article_Text-786-1-10-20240212.pdf (278.74K)

Word count: 1829

Character count: 11290

Perancangan Model (*Blue Print*) Aplikasi Penghitung Sitasi dan ArticleHub Pada Publikasi Jurnal Ilmiah

Uhammad Yunus¹, Mudafiq Riyan Pratama²

¹Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, m.yunus@polije.ac.id

²Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, m.yunus@polije.ac.id

Keywords

Blue print,
Citation counter,
Article hub,
Scientific publications,
Scientific journals,

ABSTRACT

The number of scientific journals, especially in Indonesia, is not commensurate with their quality. This can be seen from the number of journals accredited by SINTA which is not comparable to the number of journals indexed by Garuda. One indicator of a quality journal that is highly useful is the number of citations (scientific impact). In the substantive elements of journal accreditation assessment in Arjuna, the number of citations includes points that have a high score (maximum 8) if those who have cited them over the last 3 years are high (>30 citations). However, to find out the number of citations, the journal must be indexed in dimensions which are crossref products. In accordance with the latest journal accreditation guidelines released in 2021, citations that are recognized only use dimensions. But the problem is that the dimensions calculation process is not real-time, where the citation calculation results will be displayed four times a year. This is certainly not effective considering that scientific articles in journals can be cited by other articles at any time. It is mandatory to use dimensions because currently the Garuda and Sinta portals do not accommodate the needs related to citation calculations. The next problem is that there is no platform in one application that can bring together writers and journal managers, so up to now writers have been looking for just any journal for publication, on the other hand, journal managers have been aggressively promoting through email broadcasts and calls for papers, but sometimes it doesn't feel optimal. So the solution to this problem is the need for a multifunctional platform in the form of a scientific journal citation calculation application and article hub. The results of the research are in the form of a blueprint for the application of citation calculations and articlehub in scientific journal publications. Where the blueprint shows that the citation process is real time or up to date so that the latest number of citations in scientific journals can be known.

Kata Kunci

Blue print,
Penghitung sitasi,
Article hub,
Publikasi ilmiah,
Jurnal ilmiah,

ABSTRAK

Banyaknya jurnal ilmiah khususnya di Indonesia belum sebanding dengan kualitasnya. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah jurnal terakreditasi SINTA tidak sebanding dengan jumlah jurnal yang terindeks di Garuda. Salah satu indikator jurnal berkualitas dan memiliki kebermanfaatan tinggi adalah jumlah sitasi (dampak ilmiah). Pada unsur substansi penilaian akreditasi jurnal di Arjuna, jumlah sitasi termasuk poin yang memiliki skor tinggi (maksimal 8) jika yang melakukan sitasi selama 3 tahun terakhir tinggi (>30 sitasi). Namun untuk mengetahui jumlah sitasi ini, jurnal harus terindeks di dimensions yang merupakan produk crossref. Sesuai panduan terbaru akreditasi jurnal yang dirilis pada tahun 2021, sitasi yang diakui hanya menggunakan dimensions. Tapi yang menjadi masalah adalah proses perhitungan dimensions tidak bersifat realtime, dimana hasil perhitungan sitasi akan ditampilkan dalam kurun waktu empat kali dalam setahun. Hal ini tentunya tidak efektif mengingat artikel ilmiah pada jurnal bisa saja setiap saat disitasi oleh artikel lain. Diwajibkannya menggunakan dimensions karena saat ini portal Garuda dan Sinta belum mengakomodir keperluan terkait perhitungan sitasi. Permasalahan berikutnya yaitu belum ada platform dalam satu aplikasi yang bisa mempertemukan antara penulis dengan pengelola jurnal sehingga selama ini penulis mencari sembarang jurnal untuk publikasi, disisi lain pengelola jurnal gencar melakukan promosi melalui email broadcast dan call for papers namun kadang-kadang belum dirasakan optimal. Sehingga solusi dari permasalahan tersebut adalah perlunya suatu platform multifungsi berupa aplikasi perhitungan sitasi jurnal ilmiah dan article hub. Hasil dari penelitian berupa blueprint aplikasi perhitungan sitasi dan articlehub pada publikasi jurnal ilmiah. Dimana blueprint menunjukkan bahwa proses sitasi bersifat realtime atau up to date sehingga jumlah sitasi terkini jurnal ilmiah dapat diketahui.

Korespondensi Penulis:

8 Muhammad Yunus,
Politeknik Negeri Jember, Jl. Mastrip PO BOX 164 Jember
Telepon : +628190255024
Email : m.yunus@polije.ac.id

Submitted : 10-07-2023; Accepted : 15-08-2023;
Published : 30-09-2023

Copyright (c) 2023 The Author (s) This article is distributed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0)

1. PENDAHULUAN

Banyaknya jurnal ilmiah khususnya di Indonesia belum sebanding dengan kualitasnya. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah jurnal terakreditasi SINTA (1) tidak sebanding dengan jumlah jurnal yang terindeks di Garuda (2). Salah satu indikator jurnal berkualitas dan memiliki kebermanfaatan tinggi adalah jumlah sitasi/dampak ilmiah (3), (4). Pada unsur substansi penilaian akreditasi jurnal di Arjuna, jumlah sitasi termasuk poin yang memiliki skor tinggi (maksimal 8) jika yang melakukan sitasi selama 3 tahun terakhir tinggi (>30 sitasi). Namun untuk mengetahui jumlah sitasi ini, jurnal harus terindeks di dimensions yang merupakan produk crossref. Sesuai panduan terbaru akreditasi jurnal yang dirilis pada tahun 2021, sitasi yang diakui hanya menggunakan dimensions. Tapi yang menjadi masalah adalah proses perhitungan dimensions tidak bersifat realtime, dimana hasil perhitungan sitasi akan ditampilkan dalam kurun waktu empat kali dalam setahun. Hal ini tentunya tidak efektif mengingat artikel ilmiah pada jurnal bisa saja setiap saat disitasi oleh artikel lain (5).

Diwajibkannya menggunakan dimensions karena saat ini portal Garuda dan Sinta belum mengakomodir keperluan terkait perhitungan sitasi. Permasalahan berikutnya yaitu belum ada platform dalam satu aplikasi yang bisa mempertemukan antara penulis dengan pengelola jurnal sehingga selama ini penulis mencari sembarang jurnal untuk publikasi, disisi lain pengelola jurnal gencar melakukan promosi melalui *email broadcast* dan *call for papers* namun kadang-kadang belum dirasakan optimal. Sehingga solusi dari permasalahan tersebut adalah perlunya suatu platform multifungsi berupa aplikasi perhitungan sitasi jurnal ilmiah dan *article hub*.

Adapun keterbaruan dari penelitian ini adalah belum ada penelitian sejenis sebelumnya yang mengangkat atau membahas tentang sistem sitasi dan articlehub (market place jurnal). Sehingga adanya penelitian ini tentunya akan sangat bermanfaat bagi pihak-pihak yang konsen pada publikasi ilmiah misalnya Kemendikbud, BRIN dan atau institusi peneliti Politeknik Negeri Jember.

Adanya perhitungan sitasi jurnal yang cepat dan realtime tentu akan sangat bermanfaat baik bagi pengelola jurnal, penulis bahkan institusi (publisher jurnal) karena dapat menaikkan reputasi jurnal dan publishernya. Setiap ada penambahan sitasi akan muncul secara up to date pada fitur sitasi aplikasi. Sehingga khusus untuk keperluan akreditasi jurnal hal ini akan sangat membantu. Disisi lain dampak ilmiah ini menunjukkan kontribusi keilmuan yang diberikan jurnal tersebut karena semakin banyak jumlah sitasi maka dampak keilmuan yang diberikan semakin nyata.

Kemudian *articlehub* dapat dijadikan sebagai *marketplace* jurnal yang dapat mempertemukan antara penulis dan pengelola jurnal dalam satu platform. Penulis dengan mudah dapat submit naskah sesuai list jurnal yang dibutuhkan, sedangkan pengelola jurnal dapat memiliki bank naskah yang bisa dipilih untuk diterbitkan pada jurnalnya. Untuk bisa menikmati fitur ini, user (pengelola jurnal dan penulis) harus teregistrasi dan tervalidasi datanya oleh admin aplikasi.

2. METODE PENELITIAN

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Metode Prototype menurut Pressman dengan tahapan seperti pada gambar 1 berikut ini : (6)



Gambar 1. Metode Prototype

Tahapan awal dimulai dengan komunikasi dengan pihak-pihak terkait untuk menentukan kebutuhan perangkat lunak yang akan dikembangkan, terutama dengan mitra dan tim pengembang. Selanjutnya melakukan perencanaan berupa project management seperti scheduling, pembagian tim dan tupoksi. Berikutnya adalah melakukan pemodelan database dan desain cepat untuk antarmuka aplikasi. Setelah itu baru dilakukan pengkodean atau pembuatan aplikasi.

Sedangkan tahapan pengembangan sistem sitasi dan articlehub berdasarkan rancangan blueprint dapat dilihat pada gambar 2 berikut :

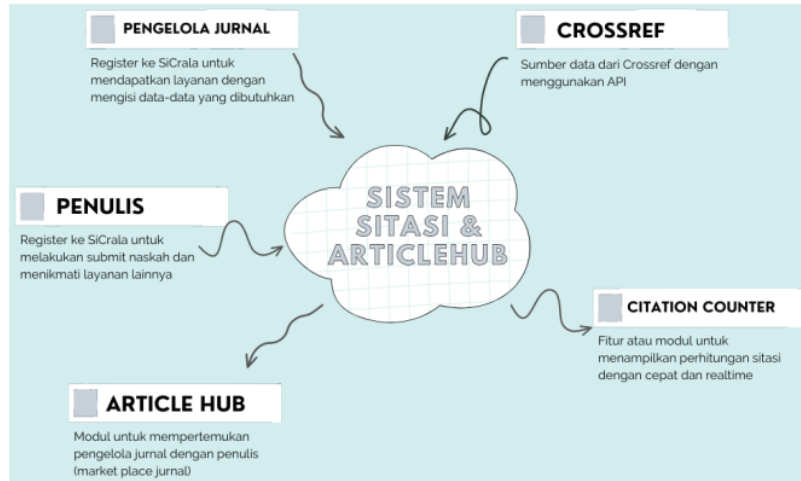


Gambar 2. Fase Pengembangan Sistem Sitasi dan ArticleHub

Fase awal akan dimulai dengan pengembangan fitur sitasi jurnal yang kebermanfaatannya bisa juga digunakan untuk keperluan akreditasi. Kemudian fase kedua akan dilanjutkan dengan pengembangan fitur marketplace jurnal (articlehub). Sedangkan harapan berikutnya setelah ke dua fitur selesai adalah mengembangkan fitur knowledge management untuk menampilkan trend publikasi.

3. HASIL DAN ANALISIS

Berikut ini hasil penelitian dalam bentuk rancangan model (blue print) aplikasi penghitung sitasi dan articlehub jurnal ilmiah :



Gambar 3. Blueprint Sistem Sitasi dan ArticleHub

Dari gambar 2 diatas dapat dijelaskan bahwa sumber data jurnal ilmiah yang akan diproses berasal dari database crossref dengan memanfaatkan interface API. Selanjutnya data-data jurnal tersebut akan diolah ke dalam sistem platform untuk keperluan pengembangan modul Citation Counter dan Article Hub. Setelah itu, penulis dan pengelola jurnal dapat menggunakan sistem rekacipta dengan mudah untuk mengetahui jumlah sitasi jurnal secara realtime dan menelusuri jurnal-jurnal dan atau artikel yang dibutuhkan. Adanya pertemuan penulis dan pengelola jurnal pada article hub diharapkan dapat membentuk kolaborasi penulisan karya ilmiah dan atau pengelola jurnal

ilmiah. Sehingga dengan demikian diversity editor, reviewer dan terbitan lebih optimal pada suatu jurnal untuk mendukung nilai akreditasi dan atau standar indeksasi internasional.

Tindak lanjut dari skema kerja sistem pada *blueprint* ini adalah perlunya pengembangan sistem dalam wujud perangkat lunak yang dapat diimplementasikan pada suatu instansi atau mitra yang memiliki kebutuhan akan hal tersebut. Msialnya diimplementasikan pada Kemendikbud sebagai alternatif dan pelengkap aplikasi Garuda dan atau Sinta sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan untuk perhitungan sitasi. Dengan demikian arahan penggunaan aplikasi dimensions bisa dihilangkan dan menggunakan aplikasi sendiri. Sedangkan untuk prototype aplikasi sebelum diterapkan di mitra, bisa dilakukan testing versi beta di institusi peneliti yaitu Politeknik Negeri Jember dengan case study seluruh jurnal yang ada.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian berupa blueprint aplikasi penghitung sitasi dan articlehub ini telah mampu memberikan gambaran tentang pentingnya suatu platform yang dapat menghitung sitasi jurnal secara realtime dan juga terdapat fitur yang dapat mempertemukan antara penulis dengan editor jurnal dalam satu platform articlehub sehingga diharapkan dapat melahirkan kolaborasi dan mempercepat diseminasi publikasi. Articlehub ini nama lainnya bisa dikatakan sebagai market place jurnal ilmiah.

3

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penulisan naskah ini sehingga bisa selesai dengan tepat waktu dan menghasilkan desain blueprint pengembangan aplikasi sitasi dan articlehub.

REFERENSI

1. SINTA - Science and Technology Index [Internet]. [cited 2024 Feb 12]. Available from: <https://sinta.kemdikbud.go.id/>
2. Garuda - Garba Rujukan Digital [Internet]. [cited 2024 Feb 12]. Available from: <https://garuda.kemdikbud.go.id/>
3. Caon M, Trapp J, Baldock C. Citations are a good way to determine the quality of research. *Phys Eng Sci Med* [Internet]. 2020;43(4):1145–8. Available from: <https://doi.org/10.1007/s13246-020-00941-9>
4. Hunter J. The importance of citation. URL <http://web.grinnell.edu/Dean/Tutorial/EUS/IC.pdf> ... [Internet]. 2006;1–5. Available from: <http://web.grinnell.edu/dean/tutorial/EUS/IC.pdf>
5. Repiso R, Moreno-Delgado A, Aguaded I. Factors affecting the frequency of citation of an article. *Iberoam J Sci Meas Commun*. 2021;1(1):0–2.
6. S.Pressman R, Maxim BR. *SOFTWARE ENGINEERING: A PRACTITIONER'S APPROACH, EIGHTH EDITION*. 8th ed. McGraw Hill Education; 2015.

Perancangan Model (Blue Print) Aplikasi Penghitung Sitasi dan ArticleHub Pada Publikasi Jurnal Ilmiah

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to College of the Canyons Student Paper	3%
2	www.researchgate.net Internet Source	2%
3	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1%
4	forikes-ejournal.com Internet Source	1%
5	Tesal Kobandaha, Handy I.R Mosey, Verna A. Suoth. "Sistem Kontrol Atap Otomatis Tempat Penjemuran Berbasis Mikrokontroler Arduino UNO dan Node Sensor", Jurnal MIPA, 2018 Publication	1%
6	media.neliti.com Internet Source	1%
7	elar.naiiau.kiev.ua Internet Source	1%

8

Selvia Juwita Swari, Gamasiano Alfiansyah, Wahyu Hidayati. "Analisis Prioritas Penyebab Masalah dalam Pemenuhan Standar Akreditasi 8.4 di Puskesmas Kraksaan", Jurnal Rekam Medik & Manajemen Informasi Kesehatan, 2022

Publication

1 %

9

core.ac.uk

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On